

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BAGIAN LAUNDRY DI EMERSIA HOTEL & RESORT BATUSANGKAR

FEBI FEBIOLA

D IV Perhotelan – Fakultas Pariwisata
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Ffebiola95@gmail.com

ABSTRACT: *Tourism is a sector that can support the progress of a region. One of the support in a tourist destination is accommodation. One of the accommodation places is Emersia Hotel & Resort Batusangkar. This hotel has 135 rooms with only 71 employees and only 2 employees in the laundry department. This study aims to determine how a housekeeping manager applied OCCUPATIONAL safety and health to employees of the laundry Section of the Emersia Hotel & Resort Batusangkar. This type of research is descriptive qualitative. With the object of research on OCCUPATIONAL Health and Safety (K3) who work at the Emersia Hotel & Resort Batusangkar laundry. Informants in this study were the housekeeping manager, laundry employees and housekeeping employees in the linen section. Data collection used in this research is the method of interviewing, observation and documentation. The result of this research is the APPLICATION of occupational safety and health in the laundry division at Emersia Hotel & Resort Batusangkar has not been implemented. Of the 6 safety programs and 3 health programs in (K3), not all of them are carried out by housekeeping manager. For employees, they have never received and sanctions or disciplinary policies in using ppe and it is better if the manager implements an K3 program for laundry employees. So it can be concluded that the housekeeping manager at Emersia Hotel & Resort Batusangkar during his tenure not all K3 programs are implemented. Manager should conduct periodic inspections and evaluations of Ohs efforts. Because this analysis must be designed to measure progress in occupational safety and health management.*

Keywords : APPLICATION of Occupational Safety and Health

A.PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah, kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya. Salah satu penunjang di sebuah destinasi adalah akomodasi akomodasi merupakan suatu tempat penginapan yang dilengkapi pekayanan lainnya seperti layanan makanan dan minuman, contoh akomodasi yaitu hotel, motel, wisma, guest house dan lain sebagainya. Salah satu hotelnya yaitu Hotel Emersia yang merupakan salah satu hotel berbintang empat yang ada di Kota Batusangkar dengan jumlah kamar 135 yang beralamat di jl. Hamka no 41 jorong Parak Jua, Baringin, Lima Kaum, Tanah Datar Sumatera Barat.

Tetapi berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja di bagian laundry. Berdasarkan observasi awal dilihat dari jumlah karyawan ada sebanyak 70 orang sedangkan jumlah karyawan laundry sebanyak 2 orang. Adapun saat bekerja karyawan yang tidak menggunakan masker atau sarung tangan saat bekerja mendapati kecelakaan kerja seperti, karyawan yang mengalami luka bakar akibat tidak memakai alat pelindung diri dan gangguan alat pernapasan yang diakibatkan oleh debu akibat tidak menggunakan masker.tetapi adapun alasan karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja di alasan kan karena temperatur udara dan ventilasi udara yang kurang sehingga membuat karyawan mengalami gerah dan panas akibat didalam ruangan tersebut.. Dari latar belakang masalah ini penulis mengidentifikasi bahwa karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, ruangan laundry yang kurang akan sirkulasi udara dan terjadi kecelakaan seperti kulit terbakar. Oleh karena itu penulis membuat rumusan masalah yaitu bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan bagian laundry di Emersia Hotel & Resort Batusangkar.

Penulisan ini dalam kontribusinya yaitu sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam bidang perhotelan Dan menambah wawasan bagi para peneliti tentang upaya yang dilakukan di Hotel atau bidang jasa lainnya.

B.METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa penelitian dengan mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian atau fakta, keadaan fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.Informan dari penelitian ini adalah Manager Housekeeping, karyawan laundry dan karyawan housekeeping bagian linen. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah dengan wawancara.. Untuk analisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan analisis secara langsung terhadap bagaimana penerapan

keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di bagian laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Tentang Emersia Hotel & Resort Batusangkar

Emersia Hotel & Resort Batusangkar merupakan salah satu hotel berbintang empat yang ada di Kota Batusangkar dengan jumlah karyawan 135. Departemen yang ada di Emersia Hotel & Resort Batusangkar yaitu front office department, marketing sales, accounting department, F&B service, F&B product, HRD, Engineering, housekeeping Department. Dengan fasilitas hotel yaitu restaurant, swimmingpool, laundry, fitness center, karaoke, SPA, rest a bicycle, songket lounge dan tipe kamar deluxe room, executive room, junior suite room, Emersia suite room and president suite room. Emersia Hotel & Resort Batusangkar hanya membutuhkan waktu 120 menit dari bandara, 130 menit ke kota Padang, 40 menit ke Bukittinggi, 5 menit dari pusat perbelanjaan, 10 menit ke pasar tradisional, 30 menit ke kawasan wisata danau Singkarak dan istana Pagaruyung salah satu atraksi terkenal di daerah ini.

Emersia Hotel & Resort Batusangkar merupakan hotel berbintang empat pertama di Tanah Datar diresmikan oleh gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno. Acara peresmian tersebut dihadiri oleh Bupati Tanah Datar, DPRD Tanah Datar serta General Manager sekaligus pemilik Hotel & Resort Batusangkar Merry Wati dan Pasangan.

Kesimpulan wawancara

1.Tempat kerja

Berdasarkan dari kesimpulan jawaban semua responden dapat peneliti simpulkan bahwa berdasarkan pertanyaan keempat yaitu di ruangan kerja menyediakan ventilasi tetapi diganti dengan exhaust fan 1 buah dan itu tetap membuat ruangan menjadi panas.

2.Mesin dan Peralatan

Untuk mesin dan peralatan di laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar masih dalam keadaan bagus dan layak.

3.Alat Pelindung Diri

Di Emersia Hotel & Resort Batusangkar karyawan laundry tidak menggunakan alat pelindung diri padahal APD telah disediakan oleh pihak hotel, tetapi karyawan tidak menggunakan karena di ruangan laundry terasa panas.

4.Kebersihan Lingkungan Kerja

Untuk kebersihan lingkungan di ruangan laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar sendiri sudah sangat bersih karena di laundry kebersihan harus diutamakan.

5.Tersedianya Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang disediakan di Emersia Hotel & Resort Batusangkar yaitu kotak P3K. Tetapi jika ada karyawan yang terluka parah atau terjadi

kecelakaan kerja saat bekerja akan langsung dibawa kerumah sakit terdekat untuk diatasi lebih baik.

Pembahasan

Keselamatan Kerja :

1) Tempat Kerja

Tempat kerja di bagian laundry di Emersia Hotel & Resort Batusangkar untuk ruangan laundry letaknya yang ada dibawah tanah dan ukurannya terbilang besar yang sesuai dengan ukuran laundry hotel bintang 5.

2) Mesin dan Peralatan

Untuk peralatan yang diterapkan di laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar sudah sesuai dengan prosedur hotel bintang dan untuk kondisi mesin dan peralatan sangat layak karena masih tergolong baru. Pemakaian peralatan kerja juga sudah ada seperti diberinya petunjuk pada peralatan kerja dan mesin tentang bahanya yang dapat ditimbulkan serta cara penggunaanya.

3) Alat Pelindung Diri

Alat pelindung diri bagi karyawan belum memenuhi kebutuhan yang diperlukan karyawan, yang disediakan dari pihak hotel yaitu baju seragam, masker dan sarung tangan sementara seperti sepatu kerja yang menjadi kebutuhan karyawan belum disediakan mengingat ruang kerja laundry yang pada proses kerjanya menggunakan bahan kimia dan pemberian sepatu kerja berfungsi melindungi kaki dari terkenanya bahan kimia. Penerapan penggunaan alat pelindung diri bagian laundry sudah diterapkan oleh pihak hotel tetapi karyawan laundry kurang disiplin atau tidak memakai alat pelindung diri yang sudah disediakan oleh pihak hotel. Alat pelindung diri pernah dipakai seperti masker sedangkan sarung tangan digunakan hanya ketika pengambilan chemical saja.

Kesehatan Kerja :

1) Kebersihan Lingkungan Kerja

Untuk kebersihan lingkungan kerja yang ada dibagian laundry Emersia Hotel & Resort batusangkar sangat bersih dan rapi karena pihak hotel menerapkan kepentingan kebersihan ruangan kerja. Setiap karyawan diberikan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja. Menurut (Agus,2007) kebersihan lingkungan kerja itu seperti adanya ketersediaan tempat-tempat sampah dan petunjuk larangan membuang sampah disembarang tempat. Emersia Hotel & Resort Sendiri untuk bagian laundry sudah menerapkan.

2) Adanya Ventilasi Udara

Di laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar untuk ventilasi diganti menggunakan dengan exhaust fan. Dengan adanya exhaust fan yang berfungsi sebagai penghisap udara dari ruangan keluar dan sebaliknya memasukkan udara baru keruangan sehingga membuat ruangan tidak pengap menurut Agus (2007). Sedangkan di ruangan laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar sudah menerapkan adanya Ventilasi udara. Tetapi untuk exhaust fan yang ada di bagian laundry sangat kecil dan disediakan hanya 1 unit yang tidak

sebanding dengan ukuran ruangan laundry dan mesin peralatan yang besar. Sehingga ini bisa mengakibatkan ruangan kurang akan sirkulasi udara.

3) Tersedianya Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang diterapkan oleh pihak hotel dengan menyediakan kotak P3K. Sedangkan dengan adanya klinik kesehatan yang menyediakan dokter praktek dalam perusahaan juga dapat membantu untukantisipasi pertolongan seperti yang dikatakan oleh Agus (2007). Tetapi pihak hotel hanya menyediakan kotak P3K saja dan untuk karyawan jika terjadi kecelakaan parah atau berat akan dibawa langsung kerumah sakit terdekat.

D.PENUTUP

1.Kesimpulan

Keselamatan kerja yang ada di laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar karyawan laundry kurang disiplin dalam penggunaan alat pelindung diri. Karena dilihat dari indikator keselamatan kerja pihak hotel telah menyediakannya akan tetapi karyawannya tidak menggunakan. Oleh karena itu perlu adanya diterapkan program-program keselamatan kerja supaya tidak pernah mendapat sanksi atau kebijakan disiplin dalam penggunaan APD dan sebaliknya pihak manajer harus menerapkan program K3 untuk karyawan laundry.

Kesehatan Kerja yang ada di laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar untuk ruangan laundry sendiri masih terbilang kurang akan sirkulasi udara. Karena apabila ruangan kurang akan sirkulasi udara bisa menyebabkan karyawan laundry mendapat penyakit. Dan itu diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesehatan kerja bagian laundry Emersia Hotel & Resort Batusangkar.

2.Saran

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara. Untuk pihak Hotel sebaiknya memperhatikan kesehatan kerja untuk karyawan. Serta pihak Hotel di Emersia Hotel & Resort Batusangkar sebaiknya menerapkan program-program keselamatan kerja dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesehatan kerja supaya menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

E.DAFTAR PUSTAKA

- Agus (2007). Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Jakarta : erlangga.
- Bagyono. (2006). Dasar-Dasar Housekeeping dan Laundry Hotel. Adicita Karya Nusa.
- Dessler Garry. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ke-16. Jilid 2. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Flippo (2012). Manajemen personalia. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Grisma Ilfani (2013). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Semarang.
- Ghozali, Iman. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Iman. (2009). Aplikasi Analisis Multirate Dengan Program SPSS. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lofland (2012). Metode penelitian kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara. (2005). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Penerbit CV. Haji Masagung. Bandung.
- Mathis, Robert L. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Moleong (2011). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Prawirosentono. (2008). Kebijakan Kinerja Karyawan. BPFE. Yogyakarta.
- Rijuna Dewi (2006). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. Medan
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Samaur (2005). Program Keselamatan dan Kesehatan kerja (k3). Jakarta.
- Sarwono (2016). Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono.
- Sirait T Justine (2007). Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta. PT Grasindo
- Sukandarumidi (2002). Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif. Bandung.
- Wilson, Bangun (2012). Manajemen SumberDaya Manusia. Jakarta : Erlangga.